

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan dikecamatan fatuleu barat, Kabupaten kupang. Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sumber penting pendapatan Asli Daerah (PAD) yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik ditingkat daerah, oleh karena itu tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar PBB sangat menentukan keberhasilan pemerintah daerah dalam mencapai target penerimaan pajak. Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat pemenuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Fatuleu Barat. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah wajib pajak yang belum melunasi kewajiban PBB masih cukup besar, sehingga target penerimaan pajak belum tercapai secara optimal. Penelitian ini membahas mengenai kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan dikecamatan fatuleu barat, Kabupaten kupang. Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sumber penting pendapatan Asli Daerah (PAD) yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik ditingkat daerah, oleh karena itu tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar PBB sangat menentukan keberhasilan pemerintah daerah dalam mencapai target penerimaan pajak. Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat pemenuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Fatuleu Barat. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah wajib pajak yang belum melunasi kewajiban PBB masih cukup besar, sehingga target penerimaan pajak belum tercapai secara optimal.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak PBB di lima desa di Kecamatan Fatuleu Barat, yaitu Desa Nuataus, Poto, Kalali, Naitae, dan Tuakau.. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang mewakili masing-masing variabel penelitian dan diukur menggunakan skala Likert. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan regresi berganda linier dengan bantuan program IBM SPSS versi 24. Sebelum dilakukan analisis regresi, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima variabel independen yang diuji, hanya variabel pemahaman pajak yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, Sedangkan Variabel Transparansi penggunaan dana pajak tidak berpengaruh signifikan

terhadap kepatuhan wajib pajak, Variabel persepsi negatif terhadap pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, variabel sistem administrasi pajak, juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan variabel penghasilan yang rendah juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, faktor utama yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan (PBB) di kecamatan fatuleu barat adalah pemahaman pajak. Sedangkan faktor transparansi penggunaan dana pajak, persepsi negatif terhadap pemerintah, sistem administrasi pajak, dan penghasilan yang rendah tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan kesan bahwa upaya peningkatan pemenuhan wajib pajak PBB sebaiknya difokuskan pada peningkatan pemahaman pajak masyarakat melalui sosialisasi, edukasi, dan pendampingan yang berkelanjutan. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pajak, diharapkan tingkat pemenuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Fatuleu Barat dapat meningkat secara berkelanjutan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa, pemerintah daerah perlu peningkatan pemenuhan kewajiban pajak bumi dan Bangunan perlu difokuskan pada upaya peningkatan pemahaman pajak masyarakat melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan pemahaman pajak yang lebih baik, masyarakat diharapkan semakin menyadari pentingnya kewajiban membayar pajak Bumi dan Bangunan (PBB), sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Fatuleu Barat dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kepatuhan wajib pajak PBB, pemahaman pajak, transparansi dana pajak, sistem administrasi pajak, penghasilan rendah.